

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan didunia bisnis sekarang sangatlah kuat dengan berkembangnya zaman sehingga mengharuskan para investor untuk lebih cermat dan teliti dalam menentukan perusahaan mana yang baik untuk prospek kedepan. Banyak pilihan yang tersedia untuk para investor dalam memilih perusahaan yang baik, dengan tersedianya pilihan investasi dimasa mendatang yang disebut dengan Set Kesempatan Investasi/ *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS (*Investment Opportunity Set*) perusahaan terdiri dari proyek-proyek yang memberikan pertumbuhan bagi perusahaan, maka IOS dapat menjadi pemikiran sebagai propek pertumbuhan perusahaan. Keputusan investasi membantu manajer dalam menggunakan sumber daya secara efisien. Dapat disimpulkan semakin efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya, maka semakin besar pula kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya (Hasnawati, 2005). Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Metha dan Barbara (2011) menyatakan bahwa Perusahaan yang mempunyai dana yang besar (berasal dari *leverage*) dengan set kesempatan investasi yang tinggi, maka manajernya akan menggunakan dana tersebut untuk membiayai proyek dengan nilai bersih sekarang positif sehingga akan

meningkatkan nilai pemegang saham. Dengan demikian perusahaan yang memiliki IOS tinggi akan menggunakan dananya untuk meningkatkan nilai pemegang saham sehingga akan berdampak positif bagi perusahaan.

Perusahaan yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek, terdapat pemisahan antara pihak manajemen dan pemilik dimana manajemen merupakan pihak yang menjalankan dan mengendalikan jalannya perusahaan, sedangkan investor adalah pihak pemilik perusahaan. Manajemen mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi yang jelas, wajar, dan akurat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Dimana perbedaan kepentingan ini dikenal dengan konflik keagenan. Konflik keagenan adalah konflik yang timbul antara pemilik, karyawan dan manager perusahaan dimana ada kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu daripada tujuan perusahaan (Agus Sartono 2000:10). Investor maupun pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan ekonomi perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas atau setara kas. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Tito dan Basuki (2014) menjelaskan bahwa perusahaan dengan keputusan investasi atau indikasi pertumbuhan perusahaan yang tinggi secara signifikan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Investor memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan mereka melalui keuntungan dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, dimana besarnya dividen dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividen atau keputusan mengenai prosentase keuntungan yang akan dibagikan kepada *shareholders* dan besarnya *retained earnings*. Dividen memberikan sinyal kepada pasar mengenai kemampuan entitas untuk mendapatkan laba yang baik untuk prospek dimasa depan. Metha dan Barbara (2011) menunjukkan dividen bukan merupakan variabel pemoderasi yang dapat menginteraksi hubungan antara keputusan pendanaan dengan nilai pemegang saham. Secara teori perusahaan dengan prospek yang baik, cenderung akan mempergunakan hutang sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dividen dalam jangka pendek, apabila perusahaan tidak mempunyai dana internal untuk memenuhi dana tersebut guna meningkatkan nilai pemegang saham. Hasil yang tidak signifikan disebabkan perusahaan lebih memilih menggunakan hutang untuk meningkatkan investasi dan ekspansi usaha yang akan menaikkan nilai perusahaan dan juga harga sahamnya.

Keputusan penting dalam perusahaan adalah berkaitan dengan keputusan pendanaan. Masalah pendanaan dalam suatu keputusan investasi perlu diperhitungkan secara matang terutama mengenai seberapa banyak dana yang diperlukan dan dari mana sumber dana diperoleh. Tito dan Basuki (2014) menyatakan bahwa dalam manajemen perusahaan penggunaan dana dari hutang dinilai lebih efektif dan berbiaya murah dibanding dengan pendanaan dari ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Manajer keuangan harus

menetapkan cara terbaik untuk mendapatkan dana, dapat melalui pinjaman jangka pendek, cara memasuki kesepakatan sewa jangka panjang, atau negosiasi untuk penjualan obligasi atau saham.

Komponen arus kas juga dapat digunakan untuk menilai peluang dalam berinvestasi. Pada laporan arus kas memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu entitas untuk satu periode tertentu. Informasi ini berguna bagi investor dan kreditor untuk mengetahui kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa depan. Laporan arus kas diperinci lagi ke dalam komponen-komponen arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Perusahaan pada awalnya membutuhkan dana yang besar untuk memulai suatu usaha untuk mengembangkan pangsa pasar, menguasai teknologi, dan mendanai investasi dalam kesempatan berkembang. Menurut PSAK No. 16 tahun 2012 Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah penting karena berguna memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menguji pengaruh antara arus kas pendanaan, keputusan pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tingkat pertumbuhan perusahaan dari sudut pandang IOS menjadi sangat menarik untuk dipelajari maka hal ini mendorong peneliti untuk

mengujinya. Adapun judul yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN IOS SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh arus kas pendanaan, keputusan pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh arus kas pendanaan, keputusan pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh arus kas pendanaan, keputusan pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Mengembangkan suatu pemikiran, menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas dalam menilai dan menganalisis pengaruh

arus kas pendanaan, keputusan pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan di BEI tentang pengaruh arus kas pendanaan, keputusan pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk kelangsungan usahanya, dan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam menarik calon investor dalam jumlah yang lebih banyak.

3. Bagi investor dan calon investor

Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas pendanaan, keputusan pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur, sehingga investor dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang mengangkat permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Proposal

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang Hasil Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik dan uji regresi linier berganda, serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai Hipotesis Penelitian, Keterbatasan Penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.